

**KETETAPAN SENAT AKADEMIK INSTITUT TEKNOLOGI DEL**

**Nomor: 001/IT DEL/SA/SK/ADM/II/15**

**TENTANG**

**KEBIJAKAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK  
INSTITUT TEKNOLOGI DEL**

Senat Akademik Institut Teknologi Del

Menimbang:

- a) bahwa berdasarkan Statuta Institut Teknologi Del, dalam Senat Akademik bertugas menetapkan pola-laku dan adat kebiasaan sivitas akademika untuk mendukung pengembangan suasana akademik (*academic atmosphere*) yang kondusif dalam menunjang perilaku dan produktivitas keceandekaan;
- b) bahwa Sidang Senat Akademik tanggal 6 Februari 2015 yang telah memutuskan Kebijakan Suasana Akademik;
- c) bahwa sebagai tindak lanjut butir (b) di atas, perlu ditetapkan dalam Ketetapan Senat Akademik.

Mengingat:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 266/E/O/2013, tanggal 5 Juli 2013 tentang Perubahan Bentuk Politeknik Informatika Del menjadi Institut Teknologi Del;
8. Statuta Institut Teknologi Del Tahun 2014;
9. Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Del No. 002/ITD/REK/SK/SDM/I/14 tentang Pembentukan Senat Akademik di Institut Teknologi Del.

Menetapkan:

## **Pasal 1**

### Hakikat Suasana Akademik

1. Suasana akademik adalah suasana yang mampu menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen untuk mendorong perilaku kecendekiaan dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Institut Teknologi Del mendorong terciptanya kehidupan akademik dalam suasana kecendekiaan yang kondusif bagi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi pengembangan sivitas akademika, kesejahteraan masyarakat, dan citra institut.
3. Proses-proses akademik pada Institut Teknologi Del bercirikan wacana atau diskursus yang aktif dan produktif antar-sivitas akademika, sehingga terwujud suasana akademik yang merupakan ciri khas interaksi antar-sivitas akademika yang memiliki kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, serta berjalannya otonomi keilmuan, berdasarkan argumentasi ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Suasana akademik sangat didukung untuk berkembang melalui penyelenggaraan berbagai forum pertukaran pandangan dan pemikiran, yaitu melalui simposium, seminar, lokakarya, pelatihan, konferensi, diskusi panel, diskusi kelompok studi, perkuliahan, praktikum, rapat tinjauan manajemen mengenai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, dan lain-lain, masing-masing dengan tata-tertibnya, baik dalam rangka kegiatan pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

## **Pasal 2**

### Bentuk-Bentuk Pengembangan Suasana Akademik

1. Suasana akademik pada Institut Teknologi Del dikembangkan melalui berbagai interaksi akademik antar-sivitas akademika, yaitu antar-dosen, antara dosen dengan mahasiswa, antar-mahasiswa, dan antara sivitas akademik dengan akademisi atau praktisi eksternal serta masyarakat, termasuk orangtua mahasiswa.
2. Interaksi akademik antar-dosen dalam pengembangan suasana akademik meliputi:
  - a. Rapat Tinjauan Penyelenggaraan Pendidikan, berupa pertemuan para dosen di tingkat institut, fakultas, dan program studi untuk membahas berbagai kebijakan dan aturan akademik, kurikulum, evaluasi hasil pembelajaran, sidang akademik kelulusan, koordinasi penyelenggaraan pendidikan, pembahasan tentang kebijakan, aturan, perencanaan dan evaluasi pelaksanaan Tridharma, dan lain-lain.

- b. Diskusi akademik pada Gugus Bidang Kajian, berupa interaksi antar-dosen yang membahas silabus perkuliahan, penyusunan materi dan metode pembelajaran, diskusi ilmiah tentang penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat, penulisan buku, berbagi pengetahuan serta laporan kegiatan ilmiah anggota Gugus Bidang Kajian di luar kampus atau luar negeri.
3. Interaksi akademik antara dosen dengan mahasiswa dalam pengembangan suasana akademik meliputi: perkuliahan, praktikum, responsi, perwalian, bimbingan akademik dan konseling, bimbingan kerja industri, bimbingan tugas akhir/skripsi/proyek akhir/thesis/disertasi, pembinaan kemahasiswaan bidang penalaran, kewirausahaan, kebudayaan, kerohanian dan olahraga.
4. Interaksi akademik antar-mahasiswa dalam pengembangan suasana akademik meliputi: tugas kelompok, praktikum kelompok, diskusi kelompok, kelompok studi keilmuan, kelompok kompetisi karya cipta/ilmiah nasional dan internasional, pembinaan kelompok keprofesian.
5. Interaksi akademik antara sivitas akademik dengan akademisi atau praktisi eksternal: kerjasama penelitian, kerjasama pengabdian kepada masyarakat, kuliah tamu, kuliah umum atau studium generale, pembicara tamu dalam seminar, nara sumber diskusi akademik.
6. Interaksi akademik antara sivitas akademik dengan akademisi atau praktisi eksternal dapat dilaksanakan dalam berbagai kegiatan kerjasama penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kuliah tamu, studium generale, pembicara tamu seminar, nara sumber diskusi akademik dan kerjasama lainnya yang saling menguntungkan dalam kebersamaan dan kesetaraan.
7. Interaksi akademik antara sivitas akademik dengan masyarakat umum antara lain dilaksanakan dalam bentuk sidang terbuka senat dalam rangka wisuda, sidang terbuka senat dalam rangka penerimaan mahasiswa baru, sidang terbuka senat dalam rangka dies natalis institut, pameran karya, dan bentuk-bentuk lain yang relevan.

### **Pasal 3**

#### **Sumberdaya Pendukung Pengembangan Suasana Akademik**

1. Institut Teknologi Del mengupayakan secara maksimal terdukungnya pengembangan suasana akademik dalam hal pengerahan sumberdaya yang dibutuhkan, baik sumberdaya insani, prasarana dan sarana, sistem informasi dan akses kepastakaan, finansial maupun kebijakan, lingkungan kampus yang mendukung proses-proses akademik baik formal maupun informal.
2. Dalam pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sumberdaya akademik pada Ayat (1), Institut Teknologi Del sesuai dengan kemampuannya akan sangat memperhatikan untuk dapat memenuhi dan bahkan melampaui ketentuan baku mutu menurut Standar Pendidikan Tinggi, yaitu untuk mendorong Institut Teknologi Del menuju kampus berkelas dunia.

3. Perencanaan, pengembangan, dan pemeliharaan sumberdaya akademik sebagaimana dimaksud pada Ayat (1), harus dilaksanakan melalui suatu kegiatan audit secara periodik.
4. Dekan dan ketua program studi menyelenggarakan koordinasi dengan dosen dan perwakilan mahasiswa untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pendukung suasana akademik yang kondusif di tingkat fakultas dan program studi.
5. Perencanaan, pengembangan, dan pemeliharaan prasarana, sarana, dan lingkungan kampus sebagai sumberdaya akademik sebagaimana dimaksud pada Ayat (1), juga diberlakukan kebijakan-kebijakan khusus yang mendukung terwujudnya kampus cerdas dan hijau (*smart and green campus*), yaitu meliputi kebijakan penggunaan energi, kebijakan lahan hijau, kebijakan transportasi dalam kampus, kebijakan asrama hijau, kebijakan kebersihan dan keamanan kampus, dan kebijakan pengelolaan limbah kampus.
6. Kampus cerdas dan hijau sebagaimana dimaksud pada Ayat (5) adalah kampus Institut Teknologi Del yang terus menerus memperbaharui diri dalam kegiatan Tridharma sesuai dengan perkembangan teknologi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.
7. Suasana akademik di lingkungan Institut Teknologi Del perlu mengantisipasi perkembangan dan pemanfaatan prasarana pengetahuan (*knowledge infrastructure*) dengan penyediaan sumber daya yang memampukan Institut Teknologi Del berkolaborasi dengan sistem jaringan pendidikan lokal, nasional dan internasional untuk mendukung lingkungan akademik dalam bentuk-bentuk seperti kelas digital (*digital classroom*), perpustakaan digital (*digital library*), pendidikan awan maya (*virtual cloud education*), dan lain-lain.
8. Perencanaan, pengembangan, dan pemeliharaan prasarana, sarana, dan lingkungan kampus sebagai sumberdaya akademik sebagaimana dimaksud pada Ayat (1), juga diberlakukan kebijakan-kebijakan khusus yang mendukung berlangsungnya proses-proses akademik formal maupun informal, seperti gedung serba guna multimedia, auditorium multimedia, akses laboratorium berdasarkan pengelolaan dan/atau izin khusus, penyediaan akses internet yang merata di seluruh lingkungan kampus dengan lebar pita (*bandwidth*) yang sangat lebar (*broadband*), penyediaan taman-taman belajar, penyediaan berbagai fasilitas umum yang sangat baik, dan lain-lain.

#### **Pasal 4**

##### Kinerja Pengembangan Suasana Akademik

1. Suasana akademik pada Institut Teknologi Del dikembangkan melalui upaya-upaya peningkatan yang berkelanjutan, baik kuantitas maupun kualitasnya, sehingga perlu direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti secara terukur agar dapat memacu pengembangannya.
2. Sejumlah ukuran kondisi dan kinerja yang digunakan untuk melihat kemajuan pengembangan suasana akademik antara lain:
  - a. jumlah karya tulis ilmiah mahasiswa,

- b. jumlah karya tulis ilmiah dosen,
- c. jumlah publikasi jurnal dosen,
- d. jumlah sitasi karya ilmiah dosen,
- e. jumlah penelitian oleh dosen,
- f. jumlah pengabdian kepada masyarakat oleh dosen,
- g. jumlah penulisan buku,
- h. jumlah seminar dan sejenisnya yang diikuti oleh dosen sebagai pemakalah,
- i. jumlah seminar yang sejenisnya yang diselenggarakan,
- j. jumlah studium general dengan pembicara nasional dan internasional,
- k. jumlah hibah-hibah nasional maupun internasional,
- l. jumlah dan rasio dosen berpendidikan magister dan doktor,
- m. jumlah keluhan sivitas akademika (dosen/mahasiswa),
- n. rata-rata angka kredit dosen per semester,
- o. kondisi sarana dan prasarana akademik,
- p. persentase kehadiran dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan,
- q. jumlah koleksi buku teks, acuan, jurnal, tesis, disertasi, arsip digital, ruang digital, dan lain-lain,
- r. ketersediaan akses informasi akademik dan karya ilmiah melalui internet.

## **Pasal 5**

### Pengembangan Kepribadian Ilmiah

1. Dosen dan tenaga kependidikan harus berusaha maksimal untuk memberikan lingkungan psikologis kepada mahasiswa sehingga mendukung proses pembelajaran.
2. Dosen harus berusaha maksimal untuk mengembangkan intelektualitas, sikap, dan perilaku kecendekiaan.
3. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah melalui media ilmiah, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan pemahaman materi perkuliahan, dan diberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan.
4. Pengembangan suasana akademik perlu dilengkapi dengan prosedur, formulir kerja, dan pelaporan yang mendukung.
5. Budaya ilmiah menulis diterapkan dengan diberlakukannya penyampaian laporan untuk semua kegiatan akademik yang dilakukan oleh dosen atau mahasiswa berdasarkan peraturan format penulisan untuk kegiatan-kegiatan praktikum, kerja praktek, skripsi, tugas akhir, tesis, disertasi, seminar, konferensi, diskusi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

## Pasal 6

### Penutup

Kebijakan Suasana Akademik ini segera disosialisasikan kepada segenap sivitas akademika di lingkungan Institut Teknologi Del dan diberlakukan sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Sitoluama

Pada tanggal 6 Februari 2015

Ketua Senat Akademik

Prof. Togar M. Simatupang



Tembusan Yth. :

1. Ketua Pembina Yayasan Del
2. Ketua Pengurus Yayasan Del
3. Rektor Institut
4. Para Dekan Fakultas

MSH